

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PREMENOPAUSE TENTANG PERDARAHAN UTERUS ABNORMAL PADA MENOPAUSE DI KLINIK HELEN TARIGAN SIMPANG SELAYANG KOTA MEDAN TAHUN 2021

Description Of Knowledge Of Premenopausee Mothers About Abnormal Uteral Bleeding In Menopause At The Helen Tarigan Simpang Selayang Clinic, Medan City In 2021

¹Agnes Enjelina Sirumahombar,²Desriati Sinaga, ³Bernadetta Ambarita

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth, Jl. Bunga Terompet No. 118 Medan Selayang
¹agnes.angelina07@gmail.com, ²sinagadesri9@gamil.com, ³detta_ambarita85@yahoom.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) merupakan perdarahan dari uterus yang disebabkan oleh gangguan hormonal, kelainan organik genetalia yang ditantai dengan adanya perubahan siklus haid normal baik dari interval atau siklus panjang, durasi maupun jumlah perdarahan berlebih, kasus ini sering dijumpai pada wanita usia reproduksi dengan insiden 50% penderita berusia antara 40-50 tahun dan 20% pada remaja. Metode : Teknik pengambilan sampel pada Penelitian ini adalah ibu premenopause yang datang ke klinik Helen Tarigan Simpang Selayang Kota Medan Tahun 2021 sebanyak 20 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan Instrumen penelitian menggunakan kuesioner Perdarahan Uterus Abnormal. Hasil : penelitian bahwa diperoleh pengetahuan ibu premenopause mayoritas baik sebanyak 13 orang (65%) dan minoritas cukup sebanyak (35%) di Klinik Helen Tarigan Simpang Selayang Kota Medan Tahun 2021. Kesimpulan : Penelitian ini diharapkan Ibu dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan dengan datang ketenaga kesehatan atau membaca buku-buku dan mengakses internet mengenai PUA. Pengetahuan yang telah di peroleh supaya dapat di terapkan kepada diri sendiri untuk pencegahan perdarahan uterus abnormal (PUA) pada menopause dan diharapkan untuk petugas kesehatan lebih sering melakukan penyuluhan kesehatan dengan membagikan brosur atau leaflet mengenai PUA

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Premenopause, Perdarahan Uterus Abnormal

Abstract

Introduction : *Abnormal uterine bleeding (AUB) is bleeding from the uterus caused by hormonal disorders, organic genetic disorders that are accompanied by changes in the normal menstrual cycle either from intervals or long cycles, duration and amount of excessive bleeding, this case is often found in women of reproductive age with an incidence of 50% of patients aged between 40-50 years and 20% in adolescents.* Method : *The samples in this study were premenopausal women who came to the Helen Tarigan Simpang Selayang clinic, Medan City in 2021, as many as 20 people who were taken using a purposive sampling technique with the research instrument using the Abnormal Uterine Bleeding Questionnaire.* Result : *The results showed that the majority of premenopausal mothers' knowledge was good as many as 13 people (65%) and sufficient minority (35%) at Helen Tarigan Simpang Selayang Clinic, Medan City in 2021.* Conclusion : *This research is expected to be able to maintain and increase knowledge by visiting health workers or reading books*

and access the internet about PUA. The knowledge that has been obtained can be applied to oneself for the prevention of abnormal uterine bleeding (PUA) in menopause and it is hoped that health workers will do health education more often by distributing brochures or leaflets about PUA.

Keywords : Knowledge, Premenopausal Mother, Abnormal Uterine Bleeding

PENDAHULUAN

Data dari WHO (World Health Organization) tahun 2017 jumlah wanita di dunia yang memasuki fase menopause diperkirakan mencapai 1,94 milyar orang. Populasi wanita yang mengalami menopause di dunia mencapai 894 juta orang dan diperkirakan pada tahun 2030 mendatang jumlah perempuan di dunia yang memasuki masa menopause akan mencapai 1,2 miliar orang, artinya sebanyak 1,2 miliar perempuan akan memasuki usia lebih 50 tahun, dan angka itu merupakan tiga kali lipat dari angka sensus tahun 2000 jumlah perempuan menopause.

Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) merupakan perdarahan dari uterus yang disebabkan oleh gangguan hormonal, kelainan organik genitalia yang ditandai dengan adanya perubahan siklus haid normal baik dari interval atau siklus panjang, durasi maupun jumlah perdarahan berlebih, kasus ini sering dijumpai pada wanita usia reproduksi dengan Insiden 50% penderita berusia antara 40-50 tahun dan 20% pada remaja.(Manuaba, 2015; Singh, 2013; Geri Morgan, 2018)

Menorhagia adalah perdarahan uterus abnormal yang banyak dari normal atau lebih lama dari normal yang sering dialami oleh ibu permenopause atau post menopause. kasus perdarahan yang disebabkan oleh kanker 20% dan 12-15% berasal dari uterus, tanda yang sering muncul adalah menorhagia jarang terdapat nyeri, berbau busuk yang berbentuk cair atau serous.(Aniek Setyorini, 2019). Menstruasi akan dianggap normal bila siklus haid 21-35 hari, lama haid : 3-7 hari, dengan jumlah darah : 35-50 cc dan siklus menstruasi juga dipengaruhi oleh unsur Ovarium, Endometrium / uterus.(aniek setyorini, 2019)

Berdasarkan penelitian Wardy Susanto Marpaung di RSUP Haji Adam Malik Kasus terbanyak PUA adalah Leiomioma pada umur 41-50 tahun dengan jumlah kasus 81 (78%), malignancy dijumpai kasus terbanyak pada umur 51-60 tahun sebanyak 72 (69,9%). (Wardy Susanto Marpaung, 2019) dan Berdasarkan hasil penelitian riska aulia wardani Terdapat 82 kasus PUA dengan distribusi terbanyak pada kelompok usia 41-50 tahun (48,8%) di poli kandungan Rumah Sakit Angkatan Laut dr Ramelan Surabaya. (Riska Aulia Wardani,2016)

Berdasarkan hasil survey awal pendataan ibu premenopause yang berobat di Klinik Bidan Helen Tarigan Simpang Selayang Kota Medan pada bulan November 2020 terdapat 30 ibu premenopause. Dari pengalaman peneliti saat melakukan peraktek lapangan peneliti menemukan 5 ibu premenopause yang pernah mengalami tanda gejala perdarahan uterus abnormal pada menopause dan 25 ibu premenopaus tidak pernah mengalami tanda gejala perdarahan uterus abnormal pada menopause di Klinik Bidan Helen Tarigan Simpang Selayang Kota Medan bulan November 2020.

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Perdarahan Uterus Abnormal pada Menopause di Klinik Helen Tarigan Simpang Selayang Kota Medan Tahun 2021.

1. METODE

Rancangan penelitian ini adalah rancangan penelitian survei yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu premenopause tentang perdarahan uterus abnormal pada menopause di Klinik Bidan Helen Tarigan Simpang Selayang Kota Medan Tahun 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita premenopause yang datang / berobat di klinik Bidan Helen Tarigan Simpang Selayang Kota Medan Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada ibu premenopause yang berobat di Klinik Bidan Helen Tarigan sebanyak 30 orang.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable penelitian Tingkat Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Perdarahan Uterus Abnormal pada Menopause yang berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan, dan Sumber Informasi.

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari 18 pernyataan dengan pilihan jawaban benar atau salah. Apabila responden menjawab pernyataan benar maka nilainya 1 dan bila pernyataannya salah maka akan mendapat nilai 0. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada lembar kuesioner yang sudah disediakan. Dalam kuesioner ini terdapat 18 pernyataan.

Untuk mengukur nilai pengetahuan dengan skala Gutman menurut Ari Kunto (2012), hasil skala ukur dikelompokkan menjadi baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang (<55%). Maka untuk menghasilkan pengetahuan cara pengetahuan (baik bila nilai 76-100%, cukup 56-75% dan kurang bila <55%, maka hasil ukur untuk baik $76\% \times 18 = 13,68$ digenapkan 14, cukup $56\% \times 28 = 10,08$ digenapkan menjadi 11, kurang $55\% \times 28 = 9,9$ digenapkan menjadi 10

Skala ukur pengetahuan sebagai berikut:

1. Baik : 76% -100% jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar (14-18 pertanyaan)
2. Cukup : 56%-75% jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar (11-13 pertanyaan)
3. Kurang : 55% jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar (0-10 pertanyaan)

Penelitian dilakukan pada 6 april – 20 April 2021 di klinik Bidan Helen Tarigan, Jl. Bunga Rinte, Gg Mawar 1, Simpang Selayang Kota Medan Tahun 2021 pengumpulan data penelitian setelah mendapat izin dari STIKes St. Elisabeth Medan. Jenis pengumpulan data yang digunakan ada dua yaitu: data primer meliputi data yang diperoleh secara langsung dengan pemberian kuesioner pada ibu hamil TM III. Pengumpulan Data diperoleh melalui wawancara, membagikan kuesioner, dan dokumentasi.

Untuk mengetahui gambaran data dari masing-masing variabel yang diteliti dan disajikan secara deskriptif dengan menggunakan table distribusi frekuensi dan persentase masing-masing kelompok. Variabel yang dilihat meliputi Gambaran Pengetahuan Ibu

premenopause tentang perdarahan uterus abnormal pada menopause Dengan cara keseluruhan data diolah secara manual untuk kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus persentase yaitu:

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Persentase data yang dicari

f : Jumlah pengamatan

N: Jumlah populasi

HASIL

Setelah dilakukan penelitian terhadap responden mengenai di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 meliputi : Pendidikan, Pekerjaan, sumber informasi, dan Gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang Perdarahan Uterus Abnormal pada Menopause di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021.

Tabel 1

No	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Pendidikan		
1. Sarjana	1	5
SMA	12	60
SMP	5	25
SD	2	10
Total	20	100
Pekerjaan		
2. Ibu Rumah Tangga	15	75
Petani	1	5
PNS	1	5
Swasta	3	15
Total	20	100
Sumber informasi		
3. Tenaga Kesehatan	6	30
Orang Tua	4	20
Teman	9	45
Internet	1	5
Total	20	100

Berdasarkan pendidikan terakhir ditemukan bahwa responden yang berpendidikan sarjana sebanyak 1 orang (5%), yang berpendidikan SMA sederajat sebanyak 12 orang (60%), SMP sebanyak 5 orang (25%) dan yang berpendidikan SD sebanyak 2 orang (10%).

Berdasarkan jenis pekerjaan responden di dapatkan pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 15 orang (75%), swasta sebanyak 3 orang (15%) dan pekerjaan responden seperti Petani, PNS sebanyak 1 orang (5%).

Berdasarkan Sumber Informasi responden didapatkan informasi dari teman sebanyak 9 orang (45%), informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 6 orang (30%), informasi dari orang tua sebanyak 4 orang (20%), dan informasi dari internet 1 orang (5%)

Berdasarkan hasil peneliti, diperoleh data Distribusi Frekuensi Gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang perdarahan uterus abnormal pada menopause di Klinik Helen Tarigan tahun 2021

Tabel 2 :

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	13	65
Cukup	7	35
Kurang	0	0
Total	20	100

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan Pengatahuan yang dilakukan di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 responden ditemukan bahwa responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 orang (65%), dan pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (35%)

Berdasarkan hasil peneliti, diperoleh data Distribusi Frekuensi Gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang perdarahan uterus abnormal pada menopause berdasarkan pekerjaan di Klinik Helen Tarigan tahun 2021

Tabel 3 :

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	IRT	9	45	6	30	0	0	15	75
2	Petani	1	5	0	0	0	0	1	5
3	PNS	0	0	1	5	0	0	1	5
4	Swasta	3	15	0	0	0	0	3	15
	Total	13	65	7	35	0	0	20	100

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pengetahuan ibu premenopause berdasarkan pekerjaan tentang PUA di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 yang diteliti oleh

peneliti yaitu sebanyak 20 ibu premenopause. Pekerjaan menunjukkan bahwa yang berpengetahuan baik terdapat pada Ibu yang bekerja sebagai IRT sebanyak 9 orang (45%), swasta 3 orang (15%), petani 1 orang (5%), Yang berpengetahuan cukup yang bekerja sebagai IRT sebanyak 6 orang (30%), PNS 1 (5%)

Berdasarkan hasil peneliti, diperoleh data Distribusi Frekuensi Gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang perdarahan uterus abnormal pada menopause berdasarkan pendidikan di Klinik Helen Tarigan tahun 2021

Tabel 4 :

No	Pendidikan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	Sarjana	1	5	0	0	0	0	1	5
2	SMA	8	40	4	20	0	0	12	60
3	SMP	3	15	2	10	0	0	5	25
4	SD	1	5	1	5	0	0	2	10
Total		13	65	7	35	0	0	20	100

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pengetahuan ibu premenopause berdasarkan pendidikan tentang PUA di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 yang diteliti oleh peneliti yaitu sebanyak 20 ibu premenopause, di dapatkan dari 20 responden. Menunjukkan bahwa pendidikan yang berpengetahuan baik terdapat pada Ibu yang pendidikan sebagai SMA sebanyak 8 orang (40%), sarjana 1 orang (5%), SMP 3 orang (15%), SD 1 orang (5%) Yang berpengetahuan cukup yang terdapat pada Ibu yang pendidikan sebagai SMA sebanyak 4 orang (20%), SMP 2 orang (10%), SD 1 orang (5%)

Berdasarkan hasil peneliti, diperoleh data Distribusi Frekuensi Gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang perdarahan uterus abnormal pada menopause berdasarkan sumber informasi di Klinik Helen Tarigan tahun 2021

Tabel 5 :

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	Petugas kesehatan	5	25	1	5	0	0	6	30
2	Teman	5	25	4	20	0	0	9	45
3	Orang tua	2	10	2	10	0	0	4	20
4	Internet	1	5	0	0	0	0	1	5
Total		13	65	7	35	0	0	20	100

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pengetahuan ibu premenopause berdasarkan sumber informasi tentang PUA di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 yang diteliti oleh peneliti yaitu sebanyak 20 ibu premenopause, di dapatkan dari 20 responden. Menunjukkan bahwa sumber informasi yang berpengetahuan baik didapat dari Petugas Kesehatan dengan jumlah 5 orang (25%), orang tua 2 orang (10%), teman 5 orang (25%), internet 1(5%) Menunjukkan bahwa sumber informasi yang berpengetahuan cukup didapat dari Petugas Kesehatan dengan jumlah 1 orang (5%), orang tua 2 orang (10%), teman 4 orang (20%).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 20 orang responden mengenai “Gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang perdarahan uterus abnormal pada menopause di Klinik Helen Tarigan tahun 2021”, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pengetahuan ibu premenopause berdasarkan sumber informasi tentang PUA di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 yang diteliti oleh peneliti yaitu sebanyak 20 ibu premenopause, di dapatkan dari 20 responden. Menunjukkan bahwa sumber informasi yang berpengetahuan baik didapat dari Petugas Kesehatan dengan jumlah 5 orang (25%), orang tua 2 orang (10%), teman 5 orang (25%), internet 1(5%) Menunjukkan bahwa sumber informasi yang berpengetahuan cukup didapat dari Petugas Kesehatan dengan jumlah 1 orang (5%), orang tua 2 orang (10%), teman 4 orang (20%).

berdasarkan Pengatahuan yang dilakukan di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 responden ditemukan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 orang (65%), dan minoritas cukup sebanyak 7 orang (35%)

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui pasca indra manusia yakni pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2009)(Wawan, A. 2018).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimanadiharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan non formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal.

penelitian ini sejalan dengan penelitian Andi Iwin Octaviani menunjukkan bahwa dari 222 responden, didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 112 orang (50%), kemudian berpengetahuan cukup sebanyak 60 orang (27%), dan yang yang berpengetahuan kurang sebanyak 50 orang (23%).

Menurut asumsi peneliti, bahwa pengetahuan responden ditempat peneliti mayoritas berpengetahuan baik dan minoritas berpengetahuan cukup. Hasil penelitian ini sejalan antara teori dengan hasil penelitian, menurut teori Wawan & M (2019) dan Notoatmodjo (2017) Dimana pengetahuan bisa didapatkan melalui pancaindera yang artinya pengetahuan tidak hanya didapat melalui bangku pendidikan, bisa melalui media massa, buku, surat kabar, berita bahkan percakapan dengan orang lain yang mengetahui tentang suatu hal. Karena pengetahuan yang baik tidak dapat menjamin sikap dan perilakunya baik pula. Hanya saja, sebagian besar ibu yang sudah memiliki pengetahuan baik tersebut lupa maupun ragu untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dimilikinya, Pendidikan tidak bisa digunakan untuk menggambarkan pengetahuan seseorang. Hal ini dapat menunjukan bahwa tingkat pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pencegahan PUA.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 20 orang responden mengenai “Gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang perdarahan uterus abnormal pada menopause berdasarkan pekerjaan di Klinik Helen Tarigan tahun 2021”, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada pengetahuan ibu premenopause berdasarkan pekerjaan tentang PUA di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 yang diteliti oleh peneliti yaitu di dapatkan dari 20 responden. Menunjukkan bahwa Pekerjaan yang berpengetahuan mayoritas baik terdapat pada Ibu yang bekerja sebagai IRT sebanyak 9 orang (45%) dan yang berpengetahuan minoritas petani 1 (5%), PNS 1 (5%)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andi Iwin Octaviani pengetahuan berdasarkan pekerjaan pengunjung obstetri dan ginekologi RSUD Syekh Yusuf Gowa tentang Perdarahan Uterus Abnormal, dapat dilihat bahwa dari 222 responden, dari 183 orang IRT terdapat 132 orang (72%) yang berkriteria baik, dan yang cukup sebanyak 51 orang (28%). Dari 24 orang karyawan sebanyak 18 orang (75%) yang cukup, sedangkan yang kurang sebanyak 6 orang (25%). Dari 6 orang mahasiswa 58 sebanyak 4 orang (67%) yang baik, sedangkan yang cukup sebanyak 2 orang (35 %). Dari 8 orang (100%) honorer mendapatkan kriteria cukup dan yang paling sedikit yaitu PNS 1 orang (100%) berkriteria baik. Berdasarkan Pekerjaan orang tua akan berpengaruh besar terhadap sosial ekonomi, dan pola pikir seseorang, sehingga orang tua mampu mencukupi kebutuhan diri sendiri. (Mayangsari, 2015).

Menurut asumsi peneliti seseorang yang bekerja sebagai ibu rumah tangga akan lebih memiliki waktu luang untuk mencari atau mendapat informasi tentang PUA dari pada ibu dengan pekerjaan lain. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman sumber informasi seseorang, Berdasarkan teori seseorang yang bekerja sebagai PNS dan Karyawan Swasta pengetahuannya memang lebih baik. Tetapi pada lokasi penelitian yang dilakukan, responden yang lebih banyak datang dan memiliki pengetahuan baik berdasarkan pekerjaan terdapat pada Ibu rumah tangga. Hal ini dikarenakan dilokasi peneliti pekerjaan

ibu rumah tangga lebih mayoritas mendapat informasi dari pengalaman teman dari pada mendapat informasi dari media lain.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 20 orang responden mengenai “Gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang perdarahan uterus abnormal pada menopause berdasarkan pendidikan di Klinik Helen Tarigan tahun 2021”, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penelitipada pengetahuan ibu premenopause berdasarkan pendidikan tentang PUA di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 yang diteliti oleh peneliti yaitu yang di dapatkan dari 20 responden. Menunjukkan bahwa pendidikan yang berpengetahuan baik terdapat pada Ibu yang pendidikan mayoritas sebagai SMA sebanyak 8 orang (40%) dan yang pendidikan minoritas sarjana 1 orang (5%)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andi Iwin Octaviani pengetahuan berdasarkan pendidikan pengunjung obstetri dan ginekologi RSUD Syekh Yusuf Gowa tentang Perdarahan Uterus Abnormal dapat dilihat bahwa dari 222 responden, yang pendidikan terakhirnya SD (17 orang) yang berkriteria cukup sebanyak 4 orang (24%) , berkriteria kurang sebanyak 13 orang (76%), dari 70 orang yang berpendidikan SMP sebanyak 55 orang (79%) yang berkriteria cukup, berkriteria kurang sebanyak 15 orang (21%), dari 111 orang yang berpendidikan SMA terdapat 105 orang yang berkriteria baik, sebanyak 79 orang (75%), berkriteria cukup sebanyak 26 orang (25%), dari 6 orang yang berpendidikan D3 semua berkriteria baik 57 (100%), Berbeda dengan berpendidikan S1 sebanyak 20 orang yang berkriteria baik sebanyak 18 orang (90%), dan yang berkriteria cukup sebanyak 2 orang (10%).

Semakin tinggi pendidikan maka akan mudah menerima hal-hal baru dan mudah menyesuaikan dengan hal yang baru, sebaliknya semakin Pendidikan kurang maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Mubarak, 2011). Selain pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi juga mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menerima informasi. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, oleh sebab itu pengalaman pribadi dapat dijadikan upaya untuk memperoleh pengetahuan (Dewi 2012)

Menurut asumsi penelititerdapat berpengetahuan baik berdasarkan pendidikan mayoritas SMA, Karena dilokasi peneliti lebih mayoritas mencari informasi dari pengalaman pribadi. Menurut teori kategori pendidikan yang lebih baik yaitu Sarjana. Tetapi hasil penelitian di tempat lokasi bertolak belakang dengan teori, karena ibu yang datang kelokasi peneliti mayoritas berpendidikan SMA dibandingkan yang berpendidikan sarjana.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 20 orang responden mengenai “Gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang perdarahan uterus abnormal pada menopause berdasarkan Sumber Informasi di Klinik Helen Tarigan tahun 2021”, maka pembahasannya adalah sebagai berikut

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pengetahuan ibu premenopause berdasarkan sumber informasi tentang PUA di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 yang diteliti oleh peneliti yaitu yang di dapatkan dari 20 responden. Menunjukkan bahwa yang mendapat

sumber informasi mayoritas yang berpengetahuan (baik) didapat dari teman 9 orang (45%) dan yang mendapat sumber informasi minoritas dari internet 1 orang (5%)

Sumber informasi yang bisa didapatkan berupa data, teks, gambar, suara, kode, program komputer, dan basis data yang dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*). Oleh karena itu, sumber informasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang berupa perubahan atau peningkatan pengetahuan (Riyanto, 2013).

Berdasarkan asumsi peneliti, bahwa ibu yang perpengetahuan baik berdasarkan sumber informasi dari teman. Dengan pemahaman ibu tersebut diharapkan dapat mempertahankan dan melaksanakan untuk mencegah terjadinya PUA dan dilokasi tempat peneliti responden lebih mayoritas mencari sumber informasi dari pengalaman seseorang dari pada dari internet berhubung faktor pendidikan dan pekerjaan responden pada lokasi peneliti tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan ibu premenopause tentang perdarahan uterus abnormal pada menopause diklinik Helen tarigan tahun 2021 berdasarkan pengetahuan terdapat berpengetahuan Mayoritas baik dan minoritas berpengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan ibu premenopause diklinik Helen tarigan tahun 2021, berdasarkan pekerjaan di dapatkan mayoritas pekerjaan Ibu Rumah dan minoritas pekerjaan responden seperti Petani, PNS.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan ibu premenopause tentang perdarahan uterus abnormal pada menopause diklinik Helen tarigan tahun 2021, berdasarkan pendidikan di dapatkan mayoritas yang berpendidikan SMA dan minoritas yang berpendidikan SD.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan ibu premenopause berdasarkan sumber informasi didapatkan mayoritas informasi dari teman dan minoritas informasi dari internet.

Saran Bagi Reaponden Sebaiknya diharapkan ibu premenopause mempertahankan pengetahuan yang telah didapatkan, sehingga pengetahuan yang telah di peroleh dapat di terapkankepadadirinya sendiri untuk pencegahan perdarahan uterus abnormal (PUA) pada menopause dan dapat membagi sumber informasi kepada ibu premenopause yang berpengetahuan kurang dengan membagi sumber informasi yang didapatkan dari media social, media cetak, internet atau dari media lain.

Bagi Institusi Pendidikan Sebaiknya diharapkan bagi institusi pendidikan STIKes St. ElisabethMedan untuk menambah refrensi atau materi tentang Perdarahan Uterus Abnormal, dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan PUA.

Bagi Peneliti Selanjutnya Sebaiknya diharapkan bagi peneli selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang perdarahan uterus abnormal untuk mengurangi angka kasus perdarahan uterus abnormal dengan sampel yang lebih luas serta variabel yang lebih bervariasi agar didapatkan hasil penelitian yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana Kumala Dewi¹, S.(2020). GAMBARAN KLINIS DAN HISTOPATOLOGI. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* , 44-49.
- Andon Hestiantoro, d. S. (n.d.). konsensus tatalaksanapendarahan uterus abnormal. *Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI)* .
- Andriana Kumala Dewi, S. S. (2020). Gambaran Klinis dan Histopatologi Kasus-Kasus. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science* , 2615-496.
- Armi,W.(2017).HUBUNGAN USIA TERHADAP KEJADIAN PERDARAHAN. <http://repositori.usu.ac.id> , 1-42.
- Astarto, n. w., djuantono, t., permadi, w., mesjid, t. h., bayuaji, h., & ritonga, m. A. (2011). *kelainan haid*. jakarta: cv sagung seto.
- BIBLIOGRAPHY \l 1033 Bayuaji, h. (2011). *kupa tunas kelainan haid*. jakarta: cv sagung seto Abnormal. www.journal-medical.hangtuah.ac.id , 22-31
- Budi.Perdarahan. *Jurnal Kedokteran*. Vol. 38, No. 3 September (2005): h.254-259.
- Edward. 2017. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ida Ayu Eugenia Natasha Blanco Oka, 1. I. (2017). Entitas histopatologi penderita perdarahan uterus terkait dengan gangguan hormonal di Laboratorium Patologi Anatomi Rsup Sanglah. *Published by DiscoverSys* , 319-322.
- Marpaung, W. S. (2019). Analisis Kasus Perdarahan Uterus.<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/15627> , 14-15.
- Nursyi, i. r. (2018). gambaran pengetahuan dan sikap wanita usia 48-55 tentang menopause. *jurnal biometrika dan kependudukan* , 66-67.
- Prawirohardjo, Sarwono. *Ilmu Kandungan*. Cet III ; Jakarta, PT BinaPustaka,2011
- Qonita, Islimsjaf dkk. Hubungan Hiperplasia Endometrium Dengan Mioma,2018
- Uteri RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. *Manda Of Health*. Vol. 5, No. 3 September (2011): h.
- Setyorini, a. (2019). *kesehatan reproduksi dan pelayanan keluarga berencana*.bogor: in media.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XXII ; Bandung. Alfabeta, 2015
- Syaifuddin.*Anatomi Dan Fisiologi*. Cet IV ; Jakarta, Buku Kedokteran EGC, 2012
- Wardani, R. A. (2017). Karakteristik Wanita Dengan Perdarahan Uterus Abnormal.
- World ealth Organization (2020).*WHO Launches New Tools To Help Countries address stillbirths, maternal, and neonatal deaths*.